

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kecerdasan logis matematis siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 6 Bandung secara umum berada pada kategori sedang, dengan menunjukkan adanya keragaman capaian pada masing-masing indikator serta kompleksitas yang bervariasi antar indikator dalam dimensi kecerdasan tersebut. Sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam aspek berhitung, namun masih mengalami kesulitan dalam penalaran deduktif dan induktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap konsep-konsep matematika yang bersifat kompleks masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih terstruktur. Di sisi lain, terdapat beberapa siswa yang telah mencapai tingkat kecerdasan logis matematis yang tinggi, yang mencerminkan kematangan dalam kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Variasi kemampuan antar siswa menunjukkan bahwa ada yang menonjol pada indikator tertentu, tetapi belum sepenuhnya merata pada seluruh aspek kecerdasan logis matematis. Keragaman ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti tingkat kecerdasan, potensi, karakter individu, dan gaya belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar serta pendekatan pedagogik yang diterapkan oleh pendidik.
2. Secara umum, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian 2 DPIB berada dalam kategori cakap, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu mencapai standar kompetensi minimum yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan

bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah berjalan dengan cukup efektif, sehingga sebagian besar siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan serta hubungan yang bersifat positif antara kecerdasan logis matematis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian 2 DPIB. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa dengan tingkat kecerdasan logis matematis yang lebih tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Meskipun demikian, pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar tidak bersifat dominan, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor ini bukan satu-satunya determinan dalam keberhasilan akademik siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis matematis terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, selaras dengan temuan bahwa kecerdasan dan intelegensi merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik. Temuan ini menunjukkan urgensi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam hal berhitung, berpikir logis, bernalar, memecahkan persoalan matematis, menganalisis pola serta hubungan, dan melakukan penalaran deduktif maupun induktif. Mengingat masih banyak siswa yang berada pada kategori rendah, maka diperlukan strategi pembelajaran yang lebih bersifat personal serta inovatif dari pihak guru. Adapun bagi siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, pendekatan pembelajaran sebaiknya difokuskan pada pengembangan potensi lain, karena kecerdasan logis matematis bukan lagi menjadi satu-satunya faktor utama dalam pencapaian hasil belajar.

2. Tingkat capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian 2 DPIB berada pada kategori cakap, yang setara dengan tingkat pencapaian baik. Capaian ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mampu menguasai kompetensi dasar serta memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan. Mengingat bahwa kecerdasan logis matematis bukan satu-satunya determinan hasil belajar, maka pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran ini perlu dirancang secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti motivasi belajar, gaya belajar individu, serta lingkungan belajar siswa guna mengoptimalkan hasil belajar secara menyeluruh.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas, berikut rekomendasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan dan strategi lebih lanjut untuk pihak terkait:

1. Bagi siswa kelas X DPIB SMK Negeri 6 Bandung diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan matematis, baik melalui kegiatan belajar mandiri, latihan soal, maupun diskusi kelompok. Siswa yang berada pada kategori rendah perlu didorong membangun motivasi belajar yang kuat agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang bersifat analitis dan problem-solving. Selain itu, siswa juga disarankan untuk mengenali gaya belajar yang paling sesuai dengan diri mereka guna menunjang efektivitas pembelajaran.
2. Bagi guru khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian 2 DPIB dan mata pelajaran Program Keahlian DPIB berkaitan dengan perhitungan di SMK Negeri 6 Bandung diharapkan dapat

menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan personal, khususnya bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logis matematis rendah. Strategi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran diferensiasi, atau pendekatan berbasis proyek dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan penguasaan konsep siswa. Di samping itu, guru juga perlu mengembangkan metode evaluasi dengan mempertimbangkan aspek afektif dan keterampilan proses, bukan hanya kognitif. Penguatan keterampilan lain di luar logika matematis juga penting, terutama bagi siswa yang menunjukkan potensi di area kecerdasan lainnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi belajar, gaya belajar, tipe kecerdasan-kecerdasan lainnya serta faktor non kognitif lainnya. Pengembangan metode penelitian juga diperlukan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif sehingga dapat mengungkap aspek kognitif dan nonkognitif secara simultan.